BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.[45]

Jenis penelitian deskriptif dalam penelitian kualitatif lebih memerhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antara kegiatan.[46] Penelitian ini digunakan untuk mendeakripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa di SDN Hinas Kiri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempak di SDN Hinas Kiri, Jalan Kesatria Hinas Kiri, RT 02/RW 01, Desa Hinas Kiri, Kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Alasan pemilihan lokasi penelitian antara lain: 1) siswa pada

[45]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 6.

[46]Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) h. 73.

lokasi penelitian terdiri dari 4 agama dan 1 aliran kepercayaan, yaitu Islam, Hindu, Kristen, Buddha dan aliaran kepercayaan Kaharingan; dan 2) lokasi tersebut merupakan satu-satunya sekolah yang menampung anak usia sekolah dasar dari 3 desa sekaligus, yaitu Desa Hinas Kiri, Desa Atiran, dan Desa Datar Ajab (Dusun Aniangu).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variable penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah: kepala sekolah; guru kelas sebanyak tiga orang; guru mata pelajaran agama sebanyak tiga orang; dan siswa sebanyak 6 orang.

Sedangkan objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa di SDN Hinas Kiri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Sasaran data pada data

primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan. [47]Bersumber dari informan yang mengetahui secara rinci menegani persoalan yang akan diteliti. Data utama berupa ucapan lisan dan perilaku manusia dalam suatu pendidikan.

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini dapat diperoleh dari absensi kegiatan belajar –mengajar, foto kegiatan siswa, buku siswa dan penilaian siswa, catatan pelanggaran siswa dan kegiatan-kegiatan lain yang ada di SDN Hinas Kiri.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Sekolah

Alasan peneliti memilih kepala sekolah sebagai sumber data karena selain guru, kepala sekolah juga kerap berinteraksi dengan siswa, baik secara langsung ataupun tidak. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab terhadap manajemen program di sekolah.

b. Guru Kelas

Alasan peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data karena gurulah yang selalu melihat kegiatan dan berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti dalam proses pembelajaran.

---

[47] Syafnidawaty, "Pengertian Data Primer", (Online) tersedia di https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/, diakses pada 24 Juli 2022

c. Guru Pelajaran Agama

Alasan peneliti memilih guru pelajaran sebagai sumber data karena gurulah yang selalu melihat kegiatan dan berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti dalam proses pembelajaran. Selain itu, merekalah yang turut secara langsung membina tentang pemahaman keagamaan siswa.

d. Siswa

Alasan peneliti memilih siswa sebagai sumber data karena selain siswa sebagai objek penelitian juga mengetahui persis bagaimana keadaan objek yang diteliti.

e. Dokumen Sekolah

Alasan peneliti memilih dokumen sebagai sumber data karena beberapa data kadang kala tidak sepenuhnya terekam di kepala pemangku kepentingan di sekolah, namun terdokumentasi sebagai arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengmpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah mengumpulkan data penelitian langsung dari lapangan dengan cara mengamati secara langsung terhadap lapangan baik beupa benda, gerap ataupun proses sesuatu.[48] Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung semua fenomena-fenomena yang ada pada objek penelitian sesuai jenis data yang berkenaan dengan pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa di SDN Hinas Kiri. Data yang digali pada observasi ini adalah data tentang strategi dan faktor yang mempengaruhi pembinaan sikap pada siswa di SDN Hinas Kiri.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.[49] Pada saat wawancara, pewawancara perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan partisipan, urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti pada panduan, semua tergantung pada jalannya wawancara.[50] Menerapkan jenis pembicaraan formal, pertanyaan

[48]Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kompas Granmedia, 2010), h. 112.

[49]Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 31.

[50]Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012) h. 47.

yang diajukan secara spontanitas yang berhubungan dengan pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa di SDN Hinas Kiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namum melalui dokumen.[51] Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[52] Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menggali data melalui dukomen atau catatan tertulis yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti dan dapat mendukung dari observasi dan wawancara.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yaitu: a. Strategi pembinaan karakter melalui nilai toleransi pada siswa di SDN Hinas Kiri b. Faktor yang memepengaruhi pembinaan karakter melalui nilai toleransi pada siswa di	Kepala sekolah, guru kelas IV-VI, guru mata pelajaran agama, siswa di kelas IV sampai VI	Observasi Wawancara Dokumentasi

[51]M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 191.

[52]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 206.

	SDN Hinas Kiri		
2.	Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian meliputi : a. Identitas SDN Hinas Kiri b. Visi dan misi SDN Hinas Kiri c. Sejarah singkat berdirinya SDN Hinas Kiri d. Keadaan Pemangku Kepentingan SDN Hinas Kiri e. Keadaan peserta didik SDN Hinas Kiri	Kepala Madrasah, Guru, Operator Sekolah	Wawancara Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan cara menganalisa data berupa data-data kualitatif (data yang diperoleh melaui wawancara, observasi dan dokumentasi) dengan cara mereduksi data yakni, merangkum, memilih serta memfokuskan pada aspek-aspek penting sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mudah pada proses pengumpulan data dan pencarian data kembali untuk memperoleh kesimpulan mengenai pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa di SDN Hinas Kiri.

Teknik analisis data pada penelitian ialah proses mencari dan menyusun secara data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan

dan dokumentasi. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data kualitatif, meliputi:[53]

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan gambaran data selanjutnya serta mencari tambahan jika diperlukan.

Memperoleh data dilapangan, data ditulis dalam bentuk catatan kecil, kemudian disederhanakan dan difokuskan penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan dalam bentuk naratif dengan memberikan gambaran menyeluruh mengenai data secara jelas, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara. Tulisan ini merupakan gambaran awal dari hasil penelitian.

[53]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 245.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan yang kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Kesimpulan dalam penelitian nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriftif.

Penarikan kesimpulan disini artinya kesimpulan yang masih diragukan, dengan bertambahnya data maka kesimpulan tersebut akan lebih kuat dapat diambil dari data yang diperoleh berupa prasurvei, wawancara, dokumentasi serta observasi. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.